RINGKASAN

Bentuk dukungan dari perguruan tinggi untuk mengembangkan industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia adalah dengan upaya pertumbuhan dan penciptaan wirausaha baru di bidang tekstil. Pada tahun 2021 Akademi Komunitas Industri Tekstil dan Produk Tekstil Surakarta (AK-Tekstil Solo) meresmikan program inkubator bisnis untuk mendidik mahasiswa agar dapat menciptakan usaha baru dari tekstil dan garmen, sehingga dapat menjadi calon wirausahawan yang inovatif, produktif, dan berdaya saing tinggi di masa depan. Dari program ini dibentuklah usaha bernama "Simpellity" dari mahasiswa inkubator bisnis AK-Tekstil Solo angkatan 2022. Salah satu produk yang dijadikan ide bisnis dari brand Simpellity ini adalah produk kaos *polo* yang mengunakan bahan dari kain *lacoste pique* 20s. Target pasar dari produk kaos *polo* ini adalah anak muda hingga dewasa yang berusia 15 sampai 39 tahun. Dalam memulai bisnis ini, maka dibuatlah studi kelayakan bisnis dengan melakukan pengumpulan data melaui survei, studi pustaka dan dokumentasi guna mengetahui kelayakan produk kaos *polo* yang dijadikan ide bisnis. Dalam menentukan permintaan terhadap produk kaos *polo*, maka dilakukan analisis perhitungan dengan melihat dari data pertumbuhan penduduk perempuan berusia 15-39 tahun di Kota Surakarta. Dari data pertumbuahan penduduk tersebut didapatkan kenaikan penduduk pada tahun 2022 ke 2023 adalah 0,5% dan dapat diproyeksikan penduduk perempuan pada tahun 2024 adalah 197.761 jiwa. Dalam menentukan konsumen potensial untuk produk kaos *polo*, dilakukan survei dan didapatkan hasil 25% responden tertarik dan sangat tertarik terhadap produk kaos *polo*. Dari hasil survei tersebut didapatkan jumlah konsumen potensial dari produk kaos polo adalah 49.440 jiwa dengan setiap laki-laki dan perempuan membutuhkan 1 kaos *polo* dalam satu tahun, maka proyeksi permintaan kaos *polo* dalam satu tahun sebanyak 49.440 pcs. Dari produk kaos *polo* ini, Simpellity akan menetapkan harga Rp 110.000 setiap pcsnya. Namun harga tersebut akan terganti setiap tahunnya berdasarkan kenaikan inflasi Kota Surakarta yang menyebabkan biaya bahan baku naik. Rencana penjualan dari produk ini ditetapkan berdasarkan kapasistas dan rencana produksi yaitu sebesar 1.200 pcs. Produk kaos *polo,* ini dibuat dengan inovasi desain yang berbeda dan memiliki berbagai pilihan warna maupun ukuran sehingga pelanggan dapat memiliki banyak pilihan untuk memilih produk ini. Proses produksi yang dilakukan untuk membuat produk kaos *polo,* memiliki 9 proses produksi. Produksi ini dilakukan di AK-Tekstil Solo sehingga alat-alat yang digunakan untuk produksi juga dari tempat tersebut. Badan usaha yang dibentuk untuk menjalankan bisnis ini adalah badan usaha perseorangan. Dari perhitungan kebutuhan bahan baku yang telah dilakukan, maka dapat diketahui total biaya yang dikeluarkan untuk membuat produk kaos *polo* dalam satu tahun adalah Rp 91.368.000. Sedangkan hasil dari perhitungan NPV pada tingkat suku bunga 10% adalah sebesar Rp 1.200.000, hasil dari *profitability index* adalah 1,15. Berdasarkan analisis kelayakan usaha yang dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologis, aspek organisasi dan manajemen, aspek keuangan dan kelayakan usaha, bisnis kaos *polo* ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.